



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1993 TANGGAL 25 FEBRUARI 1993

KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN: SEJARAH UMUM/SEJARAH NASIONAL

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 1993



LAMPIRAN II
KEPUTUSAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
NOMOR 061/U/1993 TANGGAL 25 FEBRUARI 1993

KURIKULUM
SEKOLAH MENENGAH UMUM

GARIS-GARIS BESAR PROGRAM PENGAJARAN
(GBPP)

MATA PELAJARAN: SEJARAH UMUM/SEJARAH NASIONAL

DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
JAKARTA, 1993

KATA PENGANTAR

Undang-Undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya untuk mencerdaskan kehidupan bangsa serta agar pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan satu sistem pengajaran nasional yang diatur dengan undang-undang.

Pembangunan nasional di bidang pendidikan adalah upaya demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945, yang memungkinkan warganya mengembangkan diri sebagai manusia Indonesia seutuhnya.

Untuk mewujudkan pembangunan nasional di bidang pendidikan diperlukan peningkatan dan penyempurnaan penyelenggaraan pendidikan nasional, yang disesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, perkembangan masyarakat, serta kebutuhan pembangunan.

Dengan berlakunya Undang-undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional serta sekalian peraturan pemerintah sebagai pedoman pelaksanaannya, maka kurikulum Sekolah Menengah Umum perlu disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan tersebut.

Kurikulum disusun untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional dengan memperhatikan tahap perkembangan siswa dan kesesuaiannya dengan lingkungan, kebutuhan pembangunan nasional, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kesenian, sesuai dengan jenis dan jenjang masing-masing satuan pendidikan (Pasal 37 Undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional).

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas, maka ditetapkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor : 061/U/1993 Tanggal 25 Februari 1993 tentang Kurikulum Sekolah Menengah Umum sebagaimana tercantum dalam Lampiran I tentang Landasan, Program dan Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Umum, Lampiran II tentang Garis-garis Besar Program Pengajaran, dan Lampiran III tentang Pedoman Pelaksanaan Kurikulum.

Buku Landasan, Program dan Pengembangan Kurikulum Sekolah Menengah Umum (Lampiran I) memuat hal-hal pokok sebagai berikut : Landasan yang dijadikan acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum; tujuan pendidikan nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Umum; program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran; pelaksanaan pengajaran; penilaian dan pengembangan kurikulum selanjutnya, di tingkat nasional dan tingkat daerah.

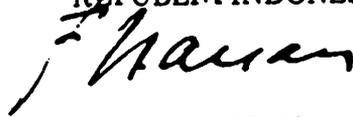
Buku Garis-garis Besar Program Pengajaran setiap mata pelajaran (Lampiran II) memuat hal-hal sebagai berikut : pengertian dan fungsi mata pelajaran; tujuan pengajaran mata pelajaran yang bersangkutan dan ruang lingkup bahan kajian/pelajaran; pokok-pokok bahasan, konsep, atau tema, dan uraian tentang keluasan dan kedalamannya; dan rambu-rambu cara penyelenggaraan kegiatan belajar-mengajar.

Buku Pedoman Pelaksanaan Kurikulum (Lampiran III) terdiri atas pedoman kegiatan belajar-mengajar untuk setiap mata pelajaran, pedoman pengelolaan kegiatan belajar-mengajar, dan pedoman bimbingan belajar/bimbingan karir serta pedoman penilaian kegiatan dan hasil belajar.

Demikianlah buku ini diterbitkan dan disebarluaskan ke seluruh sekolah agar kurikulum ini dipedomani dan dilaksanakan sebaik-baiknya dengan memanfaatkan segala sumber daya yang tersedia.

Jakarta, 25 Februari 1993

MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA



FUAD HASSAN

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
I. PENDAHULUAN	
Pengertian	1
Fungsi	1
Tujuan	1
Ruang Lingkup	1
Rambu-rambu	2
II. PROGRAM PENGAJARAN	
Kelas I	3

I. PENDAHULUAN

Pengertian

Sejarah Nasional dan Sejarah Umum di Sekolah Menengah Umum adalah mata pelajaran yang menanamkan pengetahuan mengenai perkembangan masyarakat dari masa lampau sampai masa kini di Indonesia dan di luar Indonesia.

Fungsi

Mata pelajaran Sejarah Nasional dan Sejarah Umum berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan pengetahuan lanjutan tentang Sejarah Nasional dan Sejarah Umum untuk lebih memahami dan menghayati jati diri bangsa serta menumbuhkan wawasan hubungan antarbangsa.

Tujuan

Mata pelajaran Sejarah Nasional dan Sejarah Umum dimaksudkan untuk menanamkan pemahaman tentang adanya perkembangan masyarakat masa lampau hingga masa kini, menumbuhkan rasa kebangsaan dan cinta tanah air serta bangga sebagai warga bangsa Indonesia, dan memperluas wawasan hubungan masyarakat antarbangsa di dunia.

Ruang Lingkup

Ruang lingkup bahan pelajaran Sejarah Nasional dan Sejarah Umum di Sekolah Menengah Umum meliputi:

1. Kehidupan dan perubahan masyarakat dari masa prasejarah sampai dengan masa kerajaan di Indonesia yang bercorak Islam dan masyarakat kuno di luar Indonesia;
2. Pertumbuhan dan perkembangan kolonialisme dan imperialisme Barat serta dampaknya terhadap kehidupan bangsa-bangsa Asia, Afrika, dan Amerika;
3. Perkembangan nasionalisme di Asia, Afrika, Eropa, dan Amerika pada akhir abad ke-19 sampai dengan Perang Dunia II;
4. Pergerakan Nasional Indonesia;
5. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dan perjuangan menegakkan kedaulatan;
6. Dinamika kehidupan masyarakat, bangsa, dan negara Indonesia sejak tahun 1950;
7. Proses perubahan dan kecenderungan pembentukan tata kehidupan dunia baru; dan
8. perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada masa kini.

Rambu-rambu

1. GBPP Sejarah Nasional dan Sejarah Umum adalah salah satu perangkat kurikulum yang merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan tugas mengelola proses belajar mengajar di sekolah.
2. Pemahaman guru terhadap isi GBPP merupakan syarat mutlak agar dapat melaksanakan tugas mengelola proses belajar mengajar dengan baik.
3. GBPP Sejarah Nasional dan Sejarah Umum ini berbentuk uraian yang meliputi (1) tujuan, (2) pokok bahasan, dan (3) subpokok bahasan beserta uraian kegiatan. Tujuan menunjukkan rumusan hasil belajar yang ingin dicapai melalui kegiatan satu atau beberapa pokok bahasan.

Pokok bahasan/subpokok bahasan menunjukkan urutan materi pokok yang akan dibahas secara teratur berdasarkan pembagian caturwulan, dan juga menunjukkan tingkat kedalaman serta keluasan materi pokok yang diuraikan sekaligus dengan cara pembelajarannya disesuaikan dengan kebutuhan.

4. Uraian kegiatan dalam pokok bahasan/subpokok bahasan bukan merupakan tata urutan yang harus diikuti secara harfiah melainkan dapat disesuaikan dengan kebutuhan.
5. Dalam GBPP, alokasi waktu dirinci hanya untuk setiap caturwulan. Cara ini akan memberikan keleluasaan kepada guru untuk mengatur alokasi waktu dalam mengelola proses belajar mengajar masing-masing pokok bahasan/subpokok bahasan sesuai dengan kebutuhannya. Minggu efektif dalam setiap caturwulan adalah cawu 1 = 12 minggu, cawu 2 = 12 minggu, cawu 3 = 10 minggu, khusus di kelas III dalam cawu 3 = 8 minggu.
6. Metode, penilaian, dan sarana yang digunakan tidak dicantumkan dalam GBPP agar guru dapat menentukan sendiri hal-hal tersebut sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
7. Dalam pelaksanaan kegiatan belajar-mengajar sangat diharapkan guru memilih dan menggunakan cara pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dalam belajar baik fisik, mental/psikis (pemikiran dan perasaan), maupun sosial.
8. Uraian secara khusus tentang hal-hal tertentu yang berkaitan dengan rambu-rambu ini akan disajikan dalam buku pedoman.
9. Dengan GBPP ini diharapkan guru dapat menyusun program pengajaran tahunan, caturwulanan, dan persiapan mengajar termasuk penilaiannya. Selain itu, diharapkan guru dapat membuat program pengayaan agar siswa dapat lebih menguasai seluruh bahan pelajaran.

II. PROGRAM PENGAJARAN

Kelas I

Tujuan

1. Siswa memahami perkembangan masyarakat Indonesia sejak masa prasejarah sampai dengan masa perkembangan kerajaan Indonesia yang bercorak Islam. 2. Siswa memahami berbagai aspek kehidupan masyarakat pendukung peradaban-peradaban tertua di dunia.
3. Siswa memahami dan menghargai proses awal integrasi bangsa Indonesia pada abad ke-16 sampai 19.
4. Siswa menghargai dan meneladani dinamika masyarakat Indonesia sejak masa prasejarah sampai dengan abad ke-19.

Caturwulan 1 (24 jam pelajaran)

1. Siswa dapat menjelaskan perkembangan masyarakat Indonesia pada masa prasejarah dan mengagumi hasil karyanya.

1.1 Masyarakat Prasejarah

- o Membahas pembabakan masa prasejarah Indonesia serta ciri khas masing-masing berdasarkan bahan yang digunakan untuk membuat alat-alat kehidupan.
- o Menemutunjukkan ciri-ciri kehidupan masyarakat berburu dan mengumpulkan makanan dan kehidupan bercocok tanam.
- o Menyimpulkan corak kehidupan masyarakat prasejarah Indonesia berdasarkan hasil-hasil kebudayaannya (sistem kepercayaan, kemasyarakatan, pertanian, pelayaran, dan bahasa).
- o Menemukan nilai-nilai peninggalan budaya masa prasejarah yang dapat menumbuhkan kesadaran untuk ikut berperan serta dalam upaya pemeliharaan warisan budaya bangsa.

2. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur peradaban kuno di Asia dan Afrika.

2.1 Pusat-pusat Peradaban Kuno di Asia dan Afrika

- o Membahas peradaban Lembah Indus berdasarkan hasil-hasil kebudayaannya (tata kota, sanitasi, sistem pertanian dan pengairan, teknologi, perekonomian, pemerintahan, dan kepercayaan).
- o Membahas peradaban Lembah Sungai Kuning berdasarkan hasil-hasil kebudayaannya (sistem pertanian, teknologi, aksara, astronomi, pemerintahan, serta filsafat dan kepercayaan).

- o Membahas peradaban Lembah Sungai Eufkrat dan Tigris (Mesopotamia) berdasarkan hasil-hasil kebudayaannya (sistem pertanian dan pengairan, ilmu pengetahuan dan teknologi, aksara, sistem kalender, perekonomian, serta pemerintahan dan hukum).
- o Membahas peradaban Lembah Sungai Nil berdasarkan hasil-hasil kebudayaannya (seni bangunan, sistem pertanian dan pengairan, ilmu pengetahuan dan teknologi, aksara, astronomi, kepercayaan dan pemerintahan).
- o Menemukan persamaan dan perbedaan peradaban-peradaban Lembah Sungai Indus, Lembah Sungai Kuning, Lembah Sungai Eufkrat dan Tigris, dan Lembah Sungai Nil.

Caturwulan 2 (24 jam pelajaran)

- 3. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur pokok peradaban kuno di Eropa dan Amerika.**

3.1 Pusat-pusat Peradaban Kuno di Eropa dan Amerika o Membahas peradaban Yunani (Sparta dan Athena) berdasarkan hasil-hasil kebudayaannya (seni bangunan, ilmu pengetahuan dan teknologi, pemerintahan, hukum, filsafat, dan sistem kepercayaan).

- o Membahas peradaban Romawi berdasarkan hasil-hasil kebudayaannya (seni bangunan, sistem administrasi dan pemerintahan, ilmu pengetahuan dan teknologi, hukum, dan sistem kepercayaan).
- o Membahas peradaban Inca, Maya, dan Aztec berdasarkan hasil-hasil kebudayaannya (seni bangunan, sistem pertanian, dan sistem kepercayaan).
- o Menemukan persamaan dan perbedaan peradaban-peradaban Yunani, Romawi, Inca, Maya, dan Aztec.

- 4. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur kebudayaan Hindu-Budha dan pengaruhnya terhadap kebudayaan masyarakat Indonesia serta mengagumi hasil karya budayanya.**

4.1 Pertumbuhan, perkembangan, penyebaran agama, dan kebudayaan Hindu-Budha

- o Menguraikan pertumbuhan dan perkembangan agama serta kebudayaan Hindu-Budha di India.
- o Menguraikan proses masuk dan berkembangnya agama serta kebudayaan Hindu-Budha di Indonesia.
- o Menemutunjukkan perwujudan akulturasi kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan Hindu-Budha (misalnya seni bangunan, seni rupa, aksara dan seni sastra, sistem pemerintahan, sistem kalender, filsafat, dan sistem kepercayaan).
- o Membahas aspek-aspek kehidupan politik, sosial, ekonomi, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan Indonesia yang ber-corak Hindu-Budha (misalnya Kutei,

Tarumanegara, Sriwijaya, Mataram Kuno, Kediri, Singasari, Buleleng, Pajajaran, dan Majapahit).

- o Menemukan nilai-nilai peninggalan budaya Hindu-Budha yang dapat menumbuhkan kesadaran untuk ikut berperan serta dalam upaya pemeliharaan warisan budaya bangsa.

Caturwulan 3 (20 jam pelajaran)

5. Siswa dapat menjelaskan unsur-unsur kebudayaan Islam dan pengaruhnya terhadap kebudayaan masyarakat Indonesia serta mengagumi hasil karya budayanya.

5.1 Pertumbuhan, Perkembangan, dan Penyebaran Agama Islam

- o Menguraikan pertumbuhan dan perkembangan agama Islam di Jazirah Arab.
 - o Menguraikan proses masuk dan berkembangnya agama dan kebudayaan Islam di Indonesia.
 - o Menemutunjukkan perwujudan akulturasi kebudayaan Indonesia dengan kebudayaan Islam (misalnya seni bangunan, seni rupa, aksara dan seni sastra, sistem pemerintahan, sistem kalender, dan filsafat).
 - o Membahas aspek-aspek politik, ekonomi, sosial, dan kebudayaan kerajaan-kerajaan Indonesia yang bercorak Islam (misalnya Samudera-Pasai, Demak, Banten, Mataram, Goa-Tallo, Ternate, dan Tidore).
 - o Menemukan nilai-nilai peninggalan budaya masa kerajaan Islam yang dapat menumbuhkan kesadaran untuk ikut berperan serta dalam upaya pemeliharaan warisan budaya bangsa.
6. Siswa dapat menjelaskan proses terjadinya hubungan antar- wilayah di Indonesia menuju kesatuan bangsa dan mengagumi dinamika masyarakat pada zamannya.

6.1 Proses Integrasi Bangsa Indonesia (Abad ke-16 sampai 19)

- o Membahas peranan Islam dalam proses integrasi.
- o Membahas peranan pelayaran dan perdagangan antarpulau dalam proses integrasi.
- o Menguraikan peranan bahasa Melayu sebagai bahasa pergaulan (*lingua franca*) dalam proses integrasi.
- o Menguraikan peranan migrasi penduduk di Indonesia (antarsuku, ke pusat-pusat perkebunan, ke pusat-pusat pendidikan, dan ke pusat-pusat industri) dalam proses integrasi.
- o Menyimpulkan proses integrasi bangsa Indonesia pada abad ke-16 sampai 19.
- o Mengambil pelajaran dari proses integrasi bangsa Indonesia pada abad ke-16 sampai 19.

Dicetak oleh : Bagian Proyek Pengadaan Sarana dan Peningkatan
Mutu Pendidikan Menengah Umum Jakarta